

C-NEWS

GAYA GENERAS URBAN

ANGKUTAN LEBARAN 2025

MOMENTUM TINGKATKAN MAKNA PELAYANAN



EDISI
MARET
2025

08

C-UPDATE
Sinergi Kembangkan
Sumber Daya
Manusia di Bidang
Perkeretaapian

10

C-UPDATE
KAI Commuter Sambut
Tiga Trainset Baru
Commuter Line

18

C-GALERI
Potret Kedatangan
Kereta Rel Listrik Baru
KAI Commuter

VOL. 03
**LEBARAN BERSAMA
COMMUTER LINE**



TAHUN INI AKU NGGAK MUDIK. PUNYA IDE UNTUK BIKIN LIBUR LEBARAN JADI SERU NGGAK?

KELILING TEMPAT WISATA ATAU JELAJAH KULINER DI JABODETABEK SAJA!



MALES AKH PASTI MACET. SAYANG KAN WAKTUNYA HABIS DI JALAN?

KAN BISA NAIK COMMUTER LINE. MAKIN CEPAT SAMPAI TUJUAN KARENA SUDAH TERINTEGRASI DENGAN TRANSPORTASI LAIN



WAH... BENAR JUGA. TERUS ADA IDE LAGI?

BISA JUGA AJAK ADIKMU LIHAT BANDARA, KAN TINGGAL NAIK COMMUTER LINE BASOETTA



IYA. SEKALIAN AJAK PONAKAN DAN KELUARGA LAINNYA YA BIAR TAMBAH SERU

AKU NGGAK DIAJAK, KAN SEBENTAR LAGI JADI KELUARGA?



Layanan Optimal di Masa Angkutan Lebaran

KAI Commuter percaya bahwa masa angkutan lebaran bukan sekadar rutinitas tahunan, melainkan sebagai kesempatan untuk memperkuat makna pelayanan dan melayani lebih banyak pengguna Commuter Line. Oleh karena itu, KAI Commuter merancang skenario operasi angkutan lebaran. Tujuannya: memastikan angkutan lebaran berjalan lancar, aman, dan nyaman.

Pada masa angkutan lebaran tahun ini, KAI Commuter menyiagakan 25 agen Command Center Room, 345 *passenger services*, 49 kondektur, 239 *announcer*, 116 petugas posko kesehatan, dan 4.258 petugas keamanan yang terdiri dari PAM Station, PAM WALKA, dan PAM Tertutup.

Angka ini belum termasuk pegawai yang bergerak di balik layar, yang turut aktif memastikan kelancaran angkutan lebaran. Mereka yang terus mengupayakan agar para pengguna Commuter Line mendapatkan pelayanan terbaik. Mereka yang mendedikasikan diri untuk tetap bekerja di Hari Raya demi melayani para pelanggan. Mereka "Insan KAI Commuter" terus hadir dan melayani dengan tulus para pengguna Commuter Line.

Masa angkutan lebaran boleh dikatakan sebagai masa yang penuh kerja ekstra. Namun, momen ini juga menjadi kesempatan yang ditunggu dan disambut dengan suka cita oleh seluruh Insan KAI Commuter.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto, "mari sambut masa angkutan lebaran dengan penuh kesiapan dan suka cita. Posko angkutan lebaran merupakan ladang amal yang luas. Maka laksanakan dan layani pelanggan dengan tulus, ikhlas, dan sepuh hati agar pekerjaan yang kita lakukan menjadi berkah.

Selamat Membaca



EDISI MARET 2025

PENANGGUNG JAWAB

Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

DEWAN REDAKSI

Ketua: Joni Martinus

Wakil Ketua: Yudi M. Ramdhan

Anggota: : Rizkie, Langka, Handhiko, Mansyur, Adita, Septian, Puri, Lutfy

ALAMAT REDAKSI

Jl. Ir. H. Djuanda Jakarta Pusat 10120

T. 021-345 353 535

E. corcom.kci@krl.co.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.

KONSULTAN MEDIA:

ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI

Jl. Menteng Wadas Timur,
Ps. Rumpit, Jakarta Selatan.
Web: zanradigital.com



DAFTAR ISI

C-HEADLINE
HADIRKAN KETULUSAN DI SETIAP PERJALANAN
05

C-UPDATE
SINERGI KEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PERKERETAAPAIAN
08

C-UPDATE
KAI COMMUTER SAMBUT TIGA TRAINSET BARU COMMUTER LINE
10



C-UPDATE
PASTIKAN ANGKUTAN LEBARAN BERJALAN AMAN DAN LANCAR
12



C-EVENT
14

C-EVENT
15

C-EVENT
16

C-EVENT
17

C-GALERI
POTRET KEDATANGAN KERETA REL LISTRIK BARU KAI COMMUTER
18

C-COLOURS
KIAT SEHAT DI BULAN RAMADAN
21



C-COLOURS
MUSALA SEBAGAI TEMPAT MENYEMBUHKAN HATI DAN JIWA
20



MASA ANGKUTAN LEBARAN

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
FEB	17 24	18 25	19 26	20 27	21 28	22 1	23 2
MAR	3 10 17 24	4 11 18 25	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29	9 16 23 30
APR	7 14	8 15	9 16	10 17	11 18	12 19	13 20

Kekabupaten Kabupaten:
 > 28 Maret, 2, 3, 4, 6, 7 April : Labor Club Tanjung
 > 29 Maret : Hari Raya Nyepi
 > 31 Maret - 1 April : Hari Raya Idul Fitri

RENCANA OPERASI ANGLEB 2025 WIL. JABODETABEK + MERAK

▶ ANGKUTAN LEBARAN 2025

HADIRKAN KETULUSAN DI SETIAP PERJALANAN

Bagi KAI Commuter, masa angkutan lebaran bukan tentang rutinitas tahunan, melainkan sebagai kesempatan untuk memperkuat makna pelayanan dan melayani lebih banyak pengguna Commuter Line.

Libur panjang Idulfitri mengubah mobilisasi masyarakat Indonesia dalam menggunakan transportasi publik, termasuk Commuter Line. Pada momen libur panjang ini, pengguna Commuter Line didominasi oleh pengguna musiman yang akan bersilaturahmi ke sanak saudara, berkunjung ke tempat-tempat wisata maupun ke pusat perbelanjaan. Sebagai upaya menghadirkan pengalaman terbaik kepada para pengguna Commuter Line, KAI Commuter merancang rencana operasi angkutan lebaran 2025.

Vice President Corporate Secretary KAI Commuter Joni Martinus mengatakan, dalam menyambut masa lebaran 2025, PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah menetapkan masa angkutan lebaran yakni sejak 21 Maret 2025 hingga 11 April 2025. Pada rentang waktu tersebut, KAI Commuter menghadirkan Posko Angkutan Lebaran yang berlangsung pada 24 Maret 2025 hingga 8 April 2025. Posko ini hadir di seluruh wilayah operasional perusahaan, yakni Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya.



"Pada masa angkutan lebaran tahun ini, kami mengoperasikan 88 *trainset* untuk Jabodetabek, 4 *trainset* untuk Jogjakarta, 5 *trainset* untuk Commuter Line Basoetta dengan frekuensi perjalanan mencapai 1.063 perjalanan setiap harinya," terang Joni.



Joni menambahkan, pada masa angkutan lebaran 2025, frekuensi perjalanan Commuter Line di wilayah Jabodetabek mencapai 23.231 perjalanan dengan total kapasitas penumpang mencapai 44.09 juta. Sementara frekuensi perjalanan Commuter Line di seluruh wilayah operasional KAI Commuter mencapai 28.237 perjalanan dengan total kapasitas angkut mencapai 48 juta penumpang.

Tingkatkan Fasilitas dan Personel Pengamanan

Selaras dengan harapan KAI Commuter untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada pengguna setia Commuter Line, terutama pada masa angkutan lebaran, perusahaan menyiapkan 25 agen yang bertugas di Command Center Room (CCR). Terbagi ke dalam tiga shift kerja, seluruh agen bertugas melayani pengaduan, komplain, dan memberikan informasi kepada para pengguna Commuter Line.

KAI Commuter juga menyiapkan 345 personel *passenger services* dan 49 personel kondektur dan *customer on train*. Menurut Joni, di masa angkutan lebaran, umumnya terjadi lonjakan penumpang di sejumlah stasiun. Oleh karena itu, KAI Commuter menambah 12 personel *announcer* di stasiun-stasiun tersebut. Total *announcer* yang bertugas semasa angkutan lebaran mencapai 239 orang.

"Kami juga telah meluncurkan Kartu Disabilitas. Dengan adanya kartu ini diharapkan bisa lebih memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penyandang disabilitas," jelas Joni.

Guna meningkatkan kenyamanan bagi pengguna Commuter Line, KAI Commuter juga memasang tenda di sejumlah stasiun yang diprediksi akan terjadi lonjakan penumpang seperti Stasiun Bogor, Stasiun Rangkasbitung, Stasiun Bekasi, dan Stasiun Tangerang.

Mengingat intensitas hujan di Jabodetabek masih cukup tinggi, KAI Commuter menyediakan fasilitas pengering payung di 14 Stasiun. Sementara untuk mengantisipasi terjadinya antrean panjang ke kamar mandi, KAI Commuter telah menambah fasilitas toilet *portable*.

Lebih jauh Joni menjelaskan, seluruh kenyamanan yang dihadirkan akan terasa sia-sia tanpa adanya kepastian akan keamanan selama di perjalanan. Oleh karena itu, KAI Commuter menyiapkan 2.300 personel PAM Station (Petugas Pengamanan Stasiun), 772 PAM WALKA (Petugas Pengamanan di Dalam Kereta), dan 34 personel PAM Tertutup. Total petugas pengamanan di masa angkutan lebaran mencapai 4.258 personel.

Terkait PAM Tertutup, lanjut Joni, disiagakan oleh KAI Commuter di sejumlah titik yang berpotensi terjadinya kejahatan. Para petugas ini bertugas memitigasi atau melakukan pencegahan di wilayah yang terdapat potensi bahaya. Personel PAM Tertutup terdiri dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polisi Republik Indonesia (POLRI), dan Insan KAI Commuter.

MASA ANGKUTAN LEBARAN

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
FEB	17	18	19	20	21	22	23
	24	25	26	27	28	1	2
MAR	3	4	5	6	7	8	9
	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23
	24	25	26	27	28	29	30
APR	31	1	2	3	4	5	6
	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20

Keterangan Kalender :

- > 28 Maret, 2, 3, 4, 6, 7 April : Libur Cuti Tahunan
- > 29 Maret : Hari Raya Nyepi
- > 31 Maret – 1 April : Hari Raya Idul Fitri





"Kami juga menghadirkan Posko Kesehatan di seluruh wilayah operasional KAI Commuter. Total personel yang kami siagakan di Jabodetabek dan Merak mencapai 116 orang," ucap Joni.

Teguhkan Hati dan Niat Tulus Melayani

Selain memastikan kesiapan sarana dan prasana, KAI Commuter juga memastikan agar seluruh Insan KAI Commuter dapat memberikan kinerja terbaik di masa angkutan lebaran ini dengan menggelar Pembinaan dan Doa Bersama Persiapan Posko Angkutan Lebaran 2025 di seluruh wilayah operasional perusahaan.


Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam kegiatan Pembinaan dan Doa Bersama yang dilaksanakan di Gedung Train Operation, Depok, Jawa Barat pada Rabu, 19 Maret 2025 mengatakan, Posko Angkutan Lebaran merupakan kegiatan

rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Kendati demikian, seluruh Insan KAI Commuter harus mempersiapkannya dengan sebaik-baiknya. Mempersiapkan segala sesuatu dengan baik merupakan standar kerja yang harus dilaksanakan setiap hari, termasuk di masa angkutan lebaran.

"Pastikan fasilitas stasiun berfungsi dengan baik. Kalau tidak berfungsi dan tidak bisa digunakan untuk umum, lapor. Pimpinan yang menerima laporan harus segera menanganinya. Ini penting untuk memberikan pelayanan terbaik kepada penumpang," ucap Asdo.

Asdo menambahkan, Insan KAI Commuter yang bertugas melintas di jalur kereta api harus selalu menggunakan alat pelindung diri. Atribut keselamatan ini penting agar dapat terlihat dengan jelas oleh masinis dan petugas langsir. Ia juga mengingatkan agar seluruh Insan KAI Commuter mematuhi Lima Budaya Keselamatan.

Mengutip perkataan Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar, MA, Menteri Agama Republik Indonesia, Asdo mengajak seluruh Insan KAI Commuter untuk bangga menjadi bagian dari perusahaan transportasi publik. Setiap hari, KAI Commuter mengantarkan para musafir dengan berbagai kepentingan. Ada yang hendak pergi ke pasar untuk berdagang, bekerja, dan mengunjungi sanak saudara. Upaya memudahkan para musafir ini akan dicatat sebagai amal ibadah.

"Posko angkutan lebaran merupakan ladang amal yang luas. Oleh karena itu, laksanakan dan layani pelanggan dengan tulus, ikhlas, dan sepenuh hati agar pekerjaan yang kita lakukan menjadi berkah." 

Posko angkutan lebaran merupakan ladang amal yang luas. Oleh karena itu, laksanakan dan layani pelanggan dengan tulus, ikhlas, dan sepenuh hati agar pekerjaan yang kita lakukan menjadi berkah.

- Direktur Utama KAI Commuter
Asdo Artriviyanto



► MoU KAI Commuter dan Politeknik Perkeretaapian Indonesia

SINERGI KEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PERKERETAAPIAN

Kerja sama ini bertujuan mengembangkan sumber daya manusia, meningkatkan daya saing, dan memajukan industri perkeretaapian di Indonesia.

Komitmen KAI Commuter dalam meningkatkan layanan transportasi publik kepada masyarakat tidak hanya dilakukan dengan memastikan keandalan infrastruktur dan sarana saja, tetapi juga sumber daya manusianya. Kesadaran akan pentingnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang perkeretaapian mendorong KAI Commuter bersinergi dengan berbagai pihak, salah satunya dengan Politeknik Perkeretaapian Indonesia.

Sinergi tersebut diwujudkan melalui penandatanganan nota kesepahaman bersama antara

KAI Commuter dengan Politeknik Perkeretaapian Indonesia di The Alana Hotel Solo pada Kamis, 13 Maret 2025.

Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto, Direktur Teknik KAI Commuter Denny Haryanto, Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter Broer Rizal, VP Human Capital KAI Commuter Arjo Pamantjar, dan VP Corporate Secretary KAI Commuter Joni Martinus, Direktur Politeknik Perkeretaapian Indonesia Efendhi Parih Raharjo, Wakil Direktur Politeknik



Perkeretaapian Indonesia Muhamad Nurhadi beserta jajaran.

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam sambutannya mengatakan, kerja sama antara KAI Commuter dengan Politeknik Perkeretaapian Indonesia sudah terjalin sejak 2022. Sepanjang 2022 hingga 2024, KAI Commuter telah menerima 20 mahasiswa Politeknik Perkeretaapian Indonesia untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan dan penelitian.



di Kota Madiun, Jawa Timur, Politeknik Perkeretaapian Indonesia menjalankan kelas reguler, yakni mendidik taruna baru lulusan SMA atau SMK maupun mendidik SDM perkeretaapian yang telah bekerja di pemerintahan dan perusahaan.

Program studi yang ditawarkan oleh Politeknik Perkeretaapian Indonesia antara lain, D3 Teknologi Mekanika Perkeretaapian, D3 Manajemen Transportasi Perkeretaapian, D3 Teknologi Elektro Perkeretaapian, dan D3 Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian. 🚆

"Kerja sama ini bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia di bidang perkeretaapian guna mempersiapkan talenta untuk bersaing dalam persaingan global serta meningkatkan kualitas sehingga dapat meningkatkan daya saing pada industrinya," ucap Asdo.

Memajukan Industri Perkeretaapian Indonesia

Lebih jauh Asdo menerangkan, kerja sama ini meliputi program Praktik Kerja Lapangan, pemenuhan kebutuhan SDM perkeretaapian, pendidikan dan pelatihan, pengembangan kurikulum dan silabus, pertukaran tenaga ahli dan

pengembangan teknologi dan inovasi sebagai upaya untuk mendukung berkembangnya kemajuan khususnya terkait pendidikan, dan kerja sama terkait bidang perkeretaapian lainnya.

"Penandatanganan nota kesepahaman ini sangat penting karena akan menjadi jembatan bagi kedua instansi untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia di masing-masing instansi serta memajukan industri perkeretaapian di Indonesia," terang Asdo.

Politeknik Perkeretaapian Indonesia merupakan perguruan tinggi vokasi negeri di bawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Berlokasi

Penandatanganan nota kesepahaman ini sangat penting karena akan menjadi jembatan bagi kedua instansi untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia di masing-masing instansi serta memajukan industri perkeretaapian di Indonesia.

- Direktur Utama KAI Commuter
Asdo Artriviyanto

► KRL Baru KAI Commuter

KAI COMMUTER SAMBUT TIGA TRAINSET BARU COMMUTER LINE

Kereta baru ini merupakan tiga rangkaian kereta dari 11 *trainset* yang dipesan KAI Commuter. Diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan transportasi publik.

Commuter Line telah menjadi transportasi utama pilihan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengguna Commuter Line setiap tahunnya. Sepanjang 2024, KAI Commuter telah melayani 374,59 juta pengguna Commuter Line, meningkat sebanyak 12,86 persen dari tahun sebelumnya, yakni 331,89 juta penumpang.

Guna memastikan pemenuhan sarana Kereta Rel Listrik (KRL) sesuai dengan kebutuhan pelayanan para pengguna Commuter Line, KAI Commuter terus melakukan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan penandatanganan Kontrak

kerja sama Pengadaan sarana KRL baru dengan CRRC Sifang Co., Ltd. Tepat setahun sejak ditandatanganinya kontak kerja sama tersebut, yakni pada pada 31 Januari 2024, sebanyak 12 unit kereta (satu *trainset*) KRL baru dari CCRC Qingdao hadir di Indonesia pada 31 Januari 2025.

"Kedatangan kereta baru ini memang menjadi sesuatu yang telah kami usahakan agar *time*

delivery sesuai rencana dan tepat waktu sehingga membantu pelayanan terhadap mobilisasi pengguna Commuter Line yang lebih optimal," ujar VP Corporate Secretary KAI Commuter, Joni Martinus.

Setelah menerima satu *trainset* pada akhir Januari lalu, sebanyak dua *trainset* atau 24 kereta (SF12) dari CCRC Sifang kembali hadir di Pelabuhan





Tanjung Priok pada 11 Maret 2025. Menurut Joni, sarana KRL baru ini merupakan tiga dari total 11 *trainset* yang dipesan oleh KAI Commuter. Ketiga rangkaian kereta ini telah melewati *factory acceptance test* atau pengujian di pabrik pembuatan kereta.

Meningkatkan Kenyamanan Transportasi Publik

Joni menambahkan, rangkaian kereta baru ini terlebih dahulu dikirim ke Depo KRL Depok untuk dilakukan pengecekan awal secara menyeluruh sebelum dilakukan asesmen internal oleh KAI Commuter. Setelahnya baru dilakukan pengujian oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan

sesuai dengan Permenhub Nomor PM 49 Tahun 2023 tentang Standar, Tata Cara Pengujian, dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Api Kecepatan Normal dengan Penggerak Sendiri.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan, seluruh sarana KRL yang beroperasi harus melalui uji sertifikasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan. Menurut Joni, aturan ini harus dijalankan untuk memastikan kondisi kereta sepenuhnya

sesuai dengan standar. Selain itu, sertifikasi ini merupakan tolok ukur pengoperasian perjalanan kereta yang akan melayani pengguna.

Lebih jauh Joni menjelaskan, KAI Commuter terus bekerja keras agar keberadaan dan uji dinamis kereta baru dapat berlangsung tanpa hambatan. Terlebih lagi, keberadaan Commuter Line selama ini terbukti telah menjadi kebutuhan penting bagi warga dari berbagai profesi di kawasan Jabodetabek

"Bagi kami, memastikan pengguna Commuter Line bisa terlayani dengan baik adalah prioritas. Sebab, Commuter Line bukan hanya menjembatani mobilisasi warga, tetapi juga geliat ekonomi masyarakat. Apalagi, Commuter Line menjadi salah satu moda transportasi yang paling terjangkau oleh semua kalangan," kata Joni.

Joni berharap kehadiran KRL baru ini bisa menjadi kabar baik bagi pengguna Commuter Line. ia juga berharap hadirnya sarana KRL baru ini semakin memberikan kenyamanan transportasi kepada masyarakat.

"Terima kasih kepada Pemerintah yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melayani publik lewat sektor transportasi. Terima kasih kepada PT KAI (Persero), Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, Kementerian Keuangan, dan semua pihak yang telah memberi dukungan dan membantu proses pengadaan sarana KRL baru tersebut," tutup Joni. 🚆





► CEO SAFETY TALK

PASTIKAN ANGKUTAN LEBARAN BERJALAN AMAN DAN LANCAR

Program pembinaan dan penguatan budaya keselamatan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan KAI Commuter untuk memastikan kenyamanan dan keselamatan perjalanan Commuter Line.

Dalam rangka memastikan perjalanan Commuter Line berjalan dengan aman, nyaman, dan lancar terutama pada masa angkutan lebaran, KAI Commuter menggelar acara CEO Safety Talk. Dihelat secara daring, program pembinaan dan penguatan budaya keselamatan di lingkungan KAI Commuter ini dilaksanakan pada Rabu, 19 Maret 2025.

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto membuka acara tersebut dengan mengajak seluruh Insan KAI Commuter untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. Menurutnya, dalam kegiatan apa pun, yang paling utama untuk dibicarakan adalah keselamatan. Dengan begitu, keselamatan menjadi budaya yang diresapi dan diimplementasikan oleh seluruh Insan KAI Commuter.

Terkait masa angkutan lebaran, lanjut Asdo, ada sejumlah isu strategis yang perlu diperhatikan oleh seluruh Insan KAI Commuter. Pertama, kepadatan arus mudik yang berdampak langsung terhadap layanan Commuter Line. Guna mengantisipasi hal tersebut, KAI Commuter telah berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, termasuk dengan ASDP terkait integrasi Stasiun Merak ke Pelabuhan Merak.



"Antisipasi kepadatan arus mudik juga dilakukan dengan mengintegrasikan layanan Commuter Line dengan kereta jarak jauh di sejumlah stasiun, seperti Stasiun Manggarai, Stasiun Gondangdia, Stasiun Jatinegara, Stasiun Bekasi, dan Stasiun Cikarang," terang Asdo.

Asdo menambahkan, isu strategis lainnya ialah peningkatan angka keselamatan. Di masa angkutan lebaran ini, di sejumlah jalur Commuter Line terdapat beberapa titik yang menjadi pasar dadakan. Guna memastikan keselamatan perjalanan kereta api, ia meminta Awak Sarana Perkeretaapian (ASP) untuk selalu waspada. Jika perlu, ASP dapat meminta izin ke Pusat Pengendali untuk mengurangi kecepatan.

Perlintasan sebidang juga menjadi isu penting yang harus diwaspadai oleh Insan KAI Commuter. Ia juga mengimbau kepada ASP untuk memperhatikan perubahan cuaca. Cuaca ekstrem berupa hujan lebat disertai angin yang diprediksi akan terus terjadi hingga April ini kerap mengganggu jarak pandang sehingga menyulitkan ASP melihat sinyal dalam jarak jauh.

"Kita harus meningkatkan kewaspadaan. Jika tidak bisa melihat sinyal, kurangi kecepatan. Jika cuacanya sangat mengganggu, berhenti. Kalau tidak yakin aman, berhenti. Demi keselamatan hal tersebut boleh dilakukan," tegas Asdo.

Sejumlah Persiapan yang Harus Dilakukan

Asdo menambahkan, jumlah perjalanan Commuter Line yang akan dilakukan KAI Commuter pada masa angkutan lebaran tahun ini sebanyak 1.063 perjalanan. Di masa angkutan lebaran tidak ada *peak hours* dan *low hours*. Oleh karena itu, Insan KAI Commuter harus memastikan keandalan sarana dan prasarana berfungsi dengan baik.

Langkah lainnya yang ditempuh KAI Commuter guna memastikan kelancaran pada masa angkutan lebaran ialah dengan menempatkan petugas pengawasan khusus. Petugas ini ditempatkan di beberapa lokasi yang rawan sehingga dapat mengantisipasi kejahatan secara proaktif. Insan KAI Commuter juga harus mengantisipasi pekerjaan di lapangan dengan rencana tanggap darurat. Pastikan peralatan dan perlengkapan *rescue* berfungsi dengan baik.

Lebih jauh Asdo menjelaskan, sesuai arahan dari Direktur Utama PT KAI (Persero), Insan Kereta Api senantiasa mengutamakan keselamatan dan keamanan (*safety & security*) dalam setiap kegiatan. Insan Kereta Api juga harus *attention to detail*, berpegang teguh pada SOP. Kemudian sinergi dan kolaborasi dengan seluruh *stakeholder*. Sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan ini harus dilakukan secara solid.

"Angkutan lebaran memang merupakan tradisi tahunan, tetapi tidak boleh disepelekan. Kita harus mempersiapkan dan laksanakan masa angkutan lebaran ini dengan sebaik-baiknya." 🚆

Angkutan lebaran memang merupakan tradisi tahunan, tetapi tidak boleh disepelekan. Kita harus mempersiapkan dan laksanakan masa angkutan lebaran ini dengan sebaik-baiknya.

- Direktur Utama KAI Commuter
Asdo Artriviyanto





**DIREKTUR UTAMA KAI
COMMUTER LAKUKAN
MANAGEMENT SAFETY
WORKTROUGH DI
SEJUMLAH STASIUN**

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melakukan Management Safety Worktrough (MSWT) yang dimulai dari Stasiun Serang, Stasiun Cikeusal, Stasiun Rangkasbitung, Stasiun Maja, Stasiun Tigaraksa, Stasiun Tenjo, dan terakhir di Stasiun Jurangmangu pada Sabtu, 8 Maret 2025. Dalam agenda tersebut Asdo mengecek langsung fasilitas stasiun yang perlu dilakukan perbaikan dan penambahan fasilitas guna memberikan keselamatan dan pelayanan kepada pengguna Commuter Line.



**KAI COMMUTER
GANDENG KOMUNITAS
SOSIALISASIKAN
KESELAMATAN
DI PERLINTASAN
SEBIDANG**

Insan KAI Commuter bersama komunitas pecinta kereta api Edan Sepur Jakarta melakukan kegiatan sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang kereta api, JPL 78 Stasiun Bekasi pada Selasa, 18 Maret 2025.



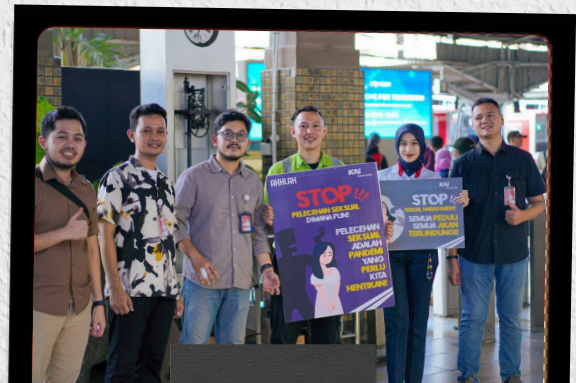


**DIREKTUR UTAMA
KAI COMMUTER RAIH
PENGHARGAAN MOST
CEO AWARDS 2025**

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dianugerahi Most CEO Awards 2025 dari The Economics. Penghargaan yang didasarkan penilaian melalui survei terhadap 10.000 karyawan dari berbagai industri ini diterima langsung oleh Asdo pada Selasa, 18 Maret 2025.

**KAI COMMUTER LAKUKAN
SOSIALISASI ANTI
PELECEHAN SEKSUAL**

Insan KAI Commuter lakukan sosialisasi anti pelecehan seksual kepada para pengguna Commuter Line di Stasiun Jakarta Kota, Stasiun Juanda, Stasiun Tanah Abang, dan Stasiun Sudirman pada Jumat, 21 Maret 2025.





**WAKIL MENTERI
BUMN TINJAU UJI
COBA KRL BUATAN
INKA**

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto bersama Direktur Teknik KAI Commuter Denny Haryanto mendampingi Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo beserta jajaran berkunjung ke Stasiun Yogyakarta untuk melakukan uji coba KRL produksi PT INKA pada Jumat, 21 Maret 2025.



**DIREKSI KAI COMMUTER
LAKUKAN SAFARI
RAMADAN DI SELURUH
WILAYAH OPERASIONAL**



Jajaran Direksi KAI Commuter melakukan Safari Ramadan di seluruh wilayah operasional KAI Commuter, mulai dari Jabodetabek, Wilayah II Bandung, Wilayah VI Yogyakarta, dan Wilayah VIII Surabaya.

KAI COMMUTER BAGIKAN PAKET SEMBAKO KEPADA WARGA SEKITAR STASIUN MAJA

Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekaligus menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), KAI Commuter membagikan 50 paket sembako kepada warga sekitar Stasiun Maja pada Selasa, 25 Maret 2025.



KAI COMMUTER BERIKAN BANTUAN SOSIAL UNTUK MASJID AL-ISTIQOMAH

KAI Commuter melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan memberikan bantuan sosial ke Masjid Al-Istiqomah yang berada di sekitar Stasiun Juanda pada Rabu, 26 Maret 2025.



POTRET
KEDATANGAN

KERETA REL LISTRIK BARU

KAI COMMUTER







► HEALTY TALK

KIAT SEHAT DI BULAN RAMADAN

Webinar ini diselenggarakan untuk meningkatkan wawasan Insan KAI Commuter dalam menjaga tubuh agar tetap sehat dan bugar selama menjalani puasa di bulan Ramadan.

Perubahan pola makan dan waktu istirahat selama bulan Ramadan kerap mempengaruhi kondisi tubuh kita. Agar Insan KAI Commuter senantiasa sehat dan bugar selama menjalani puasa di bulan Ramadan, KAI Commuter menggelar Healty Talk pada Kamis, 13 Maret 2025. Dilaksanakan secara daring, acara ini menghadirkan dr. Dewi Mira Ratih Sp.PD, FINASIM, Dokter Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Metro Cikupa.

• **dr. Dewi Mira Ratih Sp.PD, FINASIM,**
Dokter Spesialis Penyakit Dalam
Rumah Sakit Metro Cikupa.

Dalam webinar tersebut, Dewi menjelaskan bahwa puasa secara bahasa artinya membatasi dan tidak mengonsumsi kalori dalam jangka waktu tertentu. Adapun tujuan puasa pada tiap-tiap orang berbeda-beda. Ada yang melaksanakan puasa dengan tujuan ibadah. Ada pula yang melakukan puasa untuk melatih disiplin dan menjaga kesehatan diri.

“Dari segi waktu, puasa dibagi menjadi dua, yaitu puasa terus-menerus yang berkepanjangan dan *intermitten*. Kalau *intermitten*, ada waktu di mana ia berpuasa dan tidak berpuasa. Bagi yang melakukan *intermitten*, ada istilah jendela makan, seperti 18-6,” jelas Dewi.



// Puasa secara bahasa artinya membatasi dan tidak mengonsumsi kalori dalam jangka waktu tertentu. Tujuan puasa pada tiap-tiap orang berbeda-beda, baik untuk ibadah, disiplin diri, menjaga kesehatan, maupun gabungan dari ketiganya

• **dr. Dewi Mira Ratih Sp.PD, FINASIM,**
Dokter Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Metro Cikupa.

Dewi menambahkan, pada saat berpuasa tubuh akan mengalami perubahan. Pada saat tidak berpuasa, makanan yang dikonsumsi akan menghasilkan glukosa yang kemudian dikonversi oleh tubuh menjadi energi. Sementara saat berpuasa, tubuh akan mengeluarkan cadangan glukosa untuk membantu metabolisme tubuh. Ketika cadangan glukosa tersebut menipis, maka akan terjadi pembakaran lemak. Maka tidak mengherankan jika banyak orang berusaha menurunkan berat badan dengan cara berpuasa.

Puasa juga memiliki manfaat dalam hal meningkatkan ketahanan diri terhadap stres dan pembersihan sel atau *autofagi*. Saat berpuasa, tubuh memiliki waktu cukup untuk membersihkan atau membuang sel-sel yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik dan menggantinya dengan sel-sel baru. Manfaat lain dari berpuasa ialah meningkatkan kesehatan pencernaan. Hal ini berdampak pada menurunnya penyakit yang berkaitan dengan asam lambung.

Meningkatkan Derajat Kesehatan

Menurut Dewi, pada dasarnya puasa bukan sekadar menjalankan ibadah, tetapi juga menjadi cara bagi setiap orang untuk mencapai derajat kesehatan yang diinginkan. Untuk mencapai derajat kesehatan tersebut, penting bagi setiap orang untuk memahami posisinya, apakah ia termasuk individu berisiko rendah, sedang, atau tinggi untuk menjalankan puasa.

"Kita harus tahu stratifikasi risiko puasa. Ini bisa dibantu oleh dokter. *Record* atau catatan saat menjalani puasa pada tahun-tahun sebelumnya bisa menjadi catatan penting untuk pengambilan keputusan, apakah kita termasuk individu berisiko rendah, sedang, atau tinggi," jelas Dewi.

Orang berisiko tinggi, lanjut Dewi, dilarang untuk berpuasa. Seseorang dapat dikatakan berisiko tinggi jika tiga bulan sebelum Ramadan mengalami hipoglikimia. Bagi individu

yang mengalami hipoglikimia berulang, kontrol gula darah buruk, ketoasidosis diabetik (KAD), dan Diabetus Melitus tipe 1 memang tidak dianjurkan untuk berpuasa.

Lebih jauh Dewi menjelaskan, setiap orang juga perlu mengetahui kapan harus membatalkan puasa. Batalkan puasa ketika mengalami hipoglikimia atau hiperglikimia. Ciri-ciri dari hipoglikimia antara lain, tangan bergemeter, berkeringat dingin, dada berdebar, perubahan kesadaran, kebingungan, dan nyeri kepala. Adapun ciri dari hiperglikimia antara lain rasa haus yang hebat, lemah, sering BAK, kebingungan, mual atau muntah, dan nyeri perut.

Agar dapat menjalani puasa dengan sehat dan berstamina, Dewi menyarankan agar senantiasa makan sahur. Namun batasi diri agar tidak terlalu kenyang saat makan sahur. Kemudian perbanyak konsumsi serat, cukupi kebutuhan cairan, dan segerakan berbuka ketika waktu berbuka tiba.

"Sepertihalnya sahur, hindari makan berlebihan saat berbuka. Pastikan konsumsi makanan yang sehat saat sahur dan berbuka. Jangan lupa untuk tetap berolahraga." 🚶



► DEWAN KEMAKMURAN MUSALA ASSYIFA

Musala

sebagai Tempat Menyembuhkan Hati dan Jiwa

Memakmurkan musala menjadi spirit lahirnya kepengurusan DKM Assyifa. Harapannya, musala menjadi tempat ibadah sekaligus memperdalam Agama Islam.

Di tengah sibuknya pekerjaan dan tenggat waktu yang seolah terus mengejar, sejumlah Insan KAI Commuter segera menghentikan aktivitasnya kala suara azan berkumandang. Mereka memilih menepi sejenak dari hiruk pikuk pekerjaan. Melangkah perlahan menuju salah satu tempat di ruang kantor KAI Commuter, yakni Musala Assyifa

"Assyifa berasal dari Bahasa Arab yang artinya obat atau penyembuh. Nama ini kami pilih dengan harapan agar Musala Assyifa bisa menjadi obat atau menyembuhkan hati dan jiwa para jamaah yang salat dan mengikuti kajian di dalamnya," jelas Ahmad Saefullah, Ketua Dewan Kemakmuran Musala (DKM) Assyifa.

Menurut pria yang akrab disapa Ipul ini, baik penyematan nama Assyifa maupun kepengurusan DKM dibentuk sesaat setelah renovasi musala dirampungkan, tepatnya menjelang Ramadan 1446 H. Bersama Husni, imam tetap musala KAI Commuter, gagasan membentuk

kepengurusan DKM Assyifa bertujuan agar musala yang kini telah dipisah untuk laki-laki dan perempuan tidak sekadar menjadi tempat untuk salat saja, tetapi juga ruang untuk memperdalam agama Islam.

Program pertama yang digelar oleh DKM Assyifa ialah Cahaya Ilmu di Setiap Perjalanan. Program ini merupakan kajian rutin yang dilaksanakan setiap Kamis di bulan Ramadan. Dilaksanakan pukul 12.30-13.00 WIB, kajian selama 30 menit ini menghadirkan Ustaz Nur Ghufron Kholik, M.A, Ustaz Acep M. Sirozuddin M.Ag, Ustaz Saeful Mujmal, Lc, dan Ustaz Muhammad Dhomiruddin, S.ag.

"Kami juga mengadakan kegiatan membaca Alquran bersama setiap Rabu di musala wanita. Kegiatan ini dilaksanakan bersama PIKKA unit KAI Commuter," terang Ipul.

Assyifa artinya obat atau penyembuh. Harapannya Musala Assyifa bisa menyembuhkan hati dan jiwa para jamaah yang salat dan mengikuti kajian di dalamnya.

• Ketua Dewan Kemakmuran Musala [DKM] Assyifa
Ahmad Saefullah

Diberkahi dan Diridai Allah SWT

Ipul menambahkan, sejalan dengan upaya melengkapi struktur kepengurusan, DKM Assyifa juga merancang sejumlah program kerohanian, salah satunya pengajian rutin yang akan dilaksanakan setiap bulan. Berbeda dengan pengajian bulanan yang dilaksanakan oleh KAI Commuter secara "grande" dan sifatnya satu arah, pengajian di musala ini memungkinkan jamaah untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait keagamaan secara langsung kepada penceramah.

Guna lebih memakmurkan musala, pengurus DKM Assyifa juga berencana menambah sejumlah fasilitas. Kolaborasi juga tak luput dilakukan oleh pengurus DKM Assyifa. Berkolaborasi dengan C-Peduli, DKM Assyifa membuka kesempatan kepada seluruh Insan KAI Commuter untuk meraih pahala melalui infak dan sedekah.

"Harapannya, semoga dengan adanya kepengurusan ini musala semakin makmur dan jamaah semakin rajin lagi untuk menuntut ilmu Agama Islam. Semoga kita semua diberkahi dan diridai oleh Allah SWT."



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Inna lillahi wa inna ilaihi raji 'un

Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Insan KAI Commuter

Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya



**IBU
TUTI SUNARWATO**

Gondangdia Station
Officer 2 KAI Commuter



**BAPAK
NURMAN FAUZI**

Maintenance Planning
Junior Specialist 3

**Semoga Husnul Khatimah dan
Diterima Seluruh Amal Ibadahnya**

KAI

Commuter

Selamat Idul Fitri 1446 H / 2025

Mohon Maaf Lahir dan Batin



CORPORATE CULTURE KAI COMMUTER
@lifeatkai commuter